

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IIIC di salah satu SDN yang terletak di kecamatan sukajadi dapat meningkat dengan penerapan pendekatan kontekstual. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada materi sifat-sifat bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan kontekstual dilaksanakan dengan dua siklus. Perencanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan. Pada perencanaan pembelajaran siklus I mengalami ketercapaian sebesar 90%, hal ini dikarenakan alokasi waktu yang telah ditentukan belum sesuai dengan kebutuhan pada pelaksanaan pembelajaran, dan berdampak pada kegiatan-kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik. Kemudian, guru melakukan perbaikan-perbaikan agar perencanaan pembelajaran dapat terealisasi dengan baik. Pada perencanaan pembelajaran siklus II mengalami ketercapaian sebesar 100%, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Guru juga memperbaiki pada langkah-langkah kegiatan pada perencanaan pembelajaran atau RPP, guru menambahkan banyak kegiatan tanya jawab sehingga proses pembelajaran akan menunjang aktivitas siswa. Guru juga memperbaiki pada kegiatan pemodelan, dengan menjadikan siswa yang melakukan pemodelan alat peraga. Pada kegiatan refleksi, guru juga melakukan pengulangan refleksi dengan siswa sehingga bukan hanya satu

orang siswa yang melakukan refleksi, melainkan seluruh siswa juga melakukan refleksi secara bersama-sama serta mendapatkan penguatan-penguatan materi oleh guru.

2. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan. Pendekatan kontekstual terdapat tujuh komponen, diantaranya adalah konstruktivisme, inkuiri, pemodelan, bertanya, masyarakat belajar, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Dalam pelaksanaannya pembelajaran siklus I, aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual mencapai 80,55%. Hal ini dikarenakan, guru belum membimbing siswa pada saat mencatat penemuan-penemuan benda berbentuk bangun datar, karena ada siswa yang masih ada yang berada di luar kelas untuk melakukan observasi dan sebagian siswa sudah ada yang berada di kelas. Guru juga belum melakukan refleksi kembali bersama dengan siswa sehingga hanya satu orang siswa yang melakukan refleksi dan guru belum mengulang refleksi bersama-sama dengan siswa yang lain. Aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I mencapai 77,77%, hal ini dikarenakan siswa belum melakukan kegiatan bertanya, hanya sebagian siswa berkemampuan tinggi yang melakukan kegiatan tanya jawab, siswa berkemampuan sedang dan rendah belum melakukan kegiatan tanya jawab. Kemudian, hanya beberapa siswa yang mencatat penemuan-penemuan benda berbentuk bangun datar, masih ada siswa yang belum melakukan diskusi karena asik bercanda dan mengobrol. Siswa juga belum melakukan kegiatan refleksi bersama-sama yang dibimbing oleh guru karena hanya satu orang siswa yang melakukan refleksi. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II aktivitas aktivitas guru mengalami peningkatan mencapai 100%. Aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan mencapai 100%.
3. Penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD dengan mengacu pada hasil belajar yang menunjukkan persentase ketuntasan dan peningkatan nilai rata-rata yang meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 77,9 dengan persentase ketuntasan 67,74% dan siklus II meningkat menjadi 85,9 dengan persentase

ketuntasan 90,32%. Peningkatan hasil belajar siswa juga dibuktikan dengan rata-rata indeks *gain* dari siklus I ke siklus II sebesar 0,33 dengan interpretasi sedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru SD, penerapan pendekatan kontekstual dapat dijadikan pendekatan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Pendekatan kontekstual memiliki kelebihan-kelebihan diantaranya adalah, mengutamakan pengalaman nyata, siswa dapat berpikir tingkat tinggi, kritis dan kreatif, proses pembelajaran berpusat pada siswa, siswa aktif, pengetahuannya menjadi lebih bermakna, dan kegiatan pembelajaran bukan mengajar tetapi belajar. Guru direkomendasikan untuk melaksanakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan memfasilitasi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual.
3. Bagi peneliti, pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar akan tetapi ada beberapa hambatan diantaranya waktu yang kurang untuk melakukan penelitian sehingga kurang optimal dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, penelitian selanjutnya harus jauh lebih baik dengan memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian dan dapat mencoba menerapkan pendekatan kontekstual ini pada mata pelajaran matematika dengan materi yang lain.

Eva Endarni Ginting, 2016

***PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu